

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
KEBERLANJUTAN DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN *AUDIT EFFORT* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YEGA MELIZA

NPM. 2162201030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
KEBERLANJUTAN DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN *AUDIT EFFORT* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan Oleh :

YEGA MELIZA

NPM. 2162201030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
KEBERLANJUTAN DAN AUDIT TENURE
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN AUDIT EFFORT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023)



SKRIPSI

Oleh :

YEGA MELIZA

NPM. 2162201030

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Hernadianto, S.E., M.Si

NIDN. 0213036502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
KEBERLANJUTAN DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT*
***EFFORT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

YEGA MELIZA

NPM. 2162201030

Dewan Penguji :

- 1. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak**
- 2. Desi Fitria, SE., M.Ak**
- 3. Hernadianto, SE., M.Si**

(.....)

(.....)

(.....)

[Handwritten signatures and initials]



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqon Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Yega Meliza yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dan Audit Tenure terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Audit Effort Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri yang dikerjakan di bawah bimbingan dosen pembimbing, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini merupakan hasil pekerja saya sendiri, oleh karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, juni 2025



Yega Meliza
NPM.2162201030

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian kisah suksesnya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, Teruslah berjuang!”

“Janjilah pada diri sendiri, selesaikan apa yang telah kamu mulai, apa pun yang terjadi di bangku perkuliahanmu pulanglah sebagai sarjana”

-Yega Meliza

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terima kasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Kepada cinta pertamaku, Alm. Ayahanda Tiharmin. Terima kasih atas cinta, doa, dan keteladanan yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Meski ragamu telah tiada, semangat dan nilai-nilai hidup yang engkau tanamkan tetap hidup dalam diriku. Ayah adalah sosok yang tak tergantikan, yang kehadirannya senantiasa kurindukan dalam diam. Di saat-saat terberat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, kenangan akan kerja keras dan pengorbananmu menjadi bahan bakarku untuk terus melangkah. Doamu yang tak pernah lekang oleh waktu, meski kini tak lagi bisa kudengar, tetap kurasakan menyertai setiap usahaku. Skripsi ini adalah bagian kecil dari usahaku untuk membuatmu bangga. Semoga engkau tersenyum melihatku dari tempat terbaik di sisi-Nya. Al-Fatihah untukmu, Ayah.
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Devi. Ibu, sosok yang tak hanya menjadi ibu, tetapi juga ayah yang menguatkan dan membimbing dalam segala kondisi. Setelah kepergian Ayah, Ibu hadir sebagai pelita dan pelindung yang tak tergantikan. Terima kasih atas ketegaranmu, pengorbanan tanpa batas, dan cinta yang tak pernah surut. Doa dan kasih sayang Ibu selalu menjadi sumber kekuatanku untuk terus melangkah dan meraih mimpi. Skripsi ini

kupersembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan penghargaan atas segala jerih payah dan cinta yang Ibu berikan.

3. Kepada kedua kakakku, Yeri dan Jeri, terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang selalu menguatkan. Untuk ponakanku, Rasyah, semoga kelak kau tumbuh menjadi pribadi yang membanggakan. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan hidupku.
4. Terima kasih kepada Bapak Hernadianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2021.
7. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Audit Effort sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Hernadianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Bengkulu, 28 Mei 2025
Peneliti,

Yega Meliza

ABSTRAK

Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dan Audit Tenure terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Audit Effort sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Oleh:

Yega Meliza¹

Hernadianto²

Laporan keuangan yang berkualitas penting bagi pengambilan keputusan ekonomi yang sehat, sementara laporan keberlanjutan dan lamanya hubungan auditor (masa audit) berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Upaya audit digunakan untuk menilai upaya auditor dalam memastikan kualitas pelaporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keberlanjutan dan audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan dengan audit effort sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019–2023. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, menghasilkan 16 perusahaan dengan total 80 observasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas laporan keberlanjutan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan, (2) masa audit tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan, (3) upaya audit mampu memoderasi pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) upaya audit mampu memoderasi pengaruh masa audit terhadap kualitas laporan keuangan.

kata kunci: Audit Tenure, Audit Effort, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Laporan Keberlanjutan.

ABSTRACT

The Effect of Sustainability Report Quality and Audit Tenure on Financial Report Quality with Audit Effort as a Moderating Variable (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019-2023)

By:

Yega Meliza¹

Hernadianto²

The quality financial report are important for sound economic decision-making, while sustainability reports and the length of the auditor's relationship (audit tenure) play a role in increasing transparency and accountability. Audit effort is used to assess auditor efforts in ensuring reporting quality.

This study aims to out the effect of sustainability reports quality and audit tenure on financial report quality with audit effort as a moderating variable on manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2023.

This study uses a quantitative approach with moderated regression analysis. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2023. The sample was selected by using a purposive sampling method, resulting in 16 companies with a total of 80 data observations. The results show that: (1) sustainability report quality does not affect financial report quality, (2) audit tenure does not affect financial report quality, (3) audit effort moderates the effect of sustainability report quality on financial report quality, and (4) audit effort moderates the effect of audit tenure on financial report quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Effort, Financial Report Quality, Sustainability Report Quality.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	ii
SERTIFIKASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.5.1 Tujuan Umum	7
1.5.2 Tujuan Khusus.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI PUSTAKA	9
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Teori <i>Stakeholders</i>	9
2.1.3 Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	11
2.1.4 Audit Tenure	12
2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan	13
2.1.6 Audit Effort	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Analisis	18
2.4 Definisi Operasional.....	19
2.4.1 Kualitas Laporan Keberlanjutan	19
2.4.2 Audit Tenure	20
2.4.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.4.4 Audit Effort	22
2.5 Hipotesis	23
2.5.1 Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	23
2.5.2 Pengaruh Audit tenure Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	24
2.5.3 Audit effort sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	24
2.5.4 Audit effort sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit tenure dengan Kualitas Laporan Keuangan	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3 Analisis Regresi Moderasi	46
3.5.4 Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.3 Analisis Regresi Moderasi	58
4.1.4 Uji Hipotesis.....	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.2.1 Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	65
4.2.2 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	65
4.2.3 Audit Effort Sebagai Pemoderasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan Dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	66
4.2.4 Audit Effort Sebagai Pemoderasi Berpengaruh Terhadap Audit Tenure Dengan Kualitas Laporan Keuangan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Populasi.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	34
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel.....	35
Tabel 3.4 Sampel.....	42
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokeastisitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji f.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	19
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, perkembangan pasar modal telah mengalami peningkatan yang substansial dan cepat. Pengadaan sumber informasi memiliki relevansi yang tinggi bagi para pelaku pasar yang tertarik untuk melakukan investasi, terutama sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. Salah satu dokumen penting yang menjadi rujukan utama adalah laporan keuangan, yang di mana laporan keuangan merangkum keseluruhan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode waktu yang telah ditentukan (Idawati et al., 2024). Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 yaitu:

1. Mudah dipahami, Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh pemakainya.
2. Relevan, informasi dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakainya.
3. Keandalan, informasi laporan keuangan dikatakan memiliki kualitas yang dapat diandalkan jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan oleh pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Dapat dibandingkan, laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi trend atau kecenderungan posisi dan kinerja perusahaan.

Penilaian kualitas laporan keuangan tergantung pada kelengkapan informasi yang

disampaikan secara transparan dan wajar mengenai posisi keuangan perusahaan, serta kepatuhan terhadap standar etika bisnis yang berlaku.

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, informasi yang dihasilkan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai aspek yang ada dalam internal maupun eksternal perusahaan.

Pada prinsipnya, laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari dua sudut pandang. Sudut pandang pertama menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas berkaitan dengan kinerja pasar modal yang berupa imbalan. Kedua, kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba yang diperoleh pada tahun berjalan. Semakin kuat hubungan antara laba dan imbal hasil pasar, maka semakin tinggi pula kualitas informasi dalam pelaporan keuangan (Pratiwiningsih, 2017). Kualitas laporan keuangan memiliki peran penting dalam memastikan proses pengambilan keputusan perusahaan dilakukan secara tepat serta berdampak signifikan terhadap kinerja keseluruhan perusahaan.

Sejumlah insiden besar terkait laporan keuangan yang telah tercatat di berbagai entitas perusahaan, termasuk PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Menurut Direktur Jenderal Departemen Audit Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), AISA telah melakukan pelanggaran dengan mengakui adanya pendapatan yang bersifat fiktif. Tindakan tersebut terjadi melalui pencatatan penjualan yang tidak mempunyai

substansi ekonomi yang cukup, sehingga tidak memenuhi kriteria yang sesuai untuk diakui sebagai pendapatan dalam konteks keuangan perusahaan. Berdasarkan temuan dari audit yang dilakukan oleh Ernst & Young (EY), disimpulkan bahwa laporan keuangan PT AISA menunjukkan kecenderungan untuk melaporkan jumlah yang lebih tinggi dari jumlah sebenarnya, terutama dalam hal penjualan dan laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 662 miliar. Penyusutan (EBITDA) dari segmen sektor pangan sebesar Rp 329 miliar. Selain itu, terdapat bukti yang kuat bahwa aliran dana sebesar Rp1,78 triliun mengalir ke perusahaan afiliasi tanpa pengungkapan yang cukup. Melalui insiden ini, tergambar dengan jelas bahwa entitas manajerial menunjukkan kurangnya ketelitian dalam penyajian informasi keuangan serta menggambarkan kurangnya efektivitas dalam praktik tata kelola perusahaan. Evaluasi atas kualitas laporan keuangan AISA mengindikasikan tingkat yang minim, yang didasarkan pada ketidaksesuaian antara laporan dan realitas kinerja perusahaan, serta tujuan yang menyimpang yang mengarah pada kecurangan, sebagaimana yang disajikan demi kepentingan internal perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan penyajian laporan keuangan yang berkualitas tinggi, diperlukan adanya peningkatan dalam aspek pengungkapan guna mendorong perusahaan untuk menunjukkan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi kepada para pemangku kepentingan. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mencapai hal ini adalah dengan mengintegrasikan laporan keberlanjutan sebagai bagian integral dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan keberlanjutan memperlihatkan upaya sebuah perusahaan dalam

mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan perusahaannya, terutama kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Keberadaan laporan keberlanjutan sering kali dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan etika dan menghindari praktek-praktek yang tidak bermoral, seperti manipulasi laporan keuangan untuk keuntungan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut hasil penelitian (Abeysekera et al., 2021; Al-Shaer, 2020), ditemukan adanya hubungan yang menunjukkan indikasi positif antara kualitas laporan keberlanjutan dengan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Salvador de Sousa dan kawan-kawan pada tahun 2019 menegaskan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas laporan keberlanjutan dengan kualitas laporan keuangan. Dalam perspektif ini, periode audit yang panjang diyakini dapat meningkatkan kualitas audit secara signifikan dan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Waktu perikatan auditor yang lama tidak mempengaruhi independensi auditor, tetapi justru meningkatkan kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan (El Guindy & Basuony 2018). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Edyatami et al., 2020; Wulandari, 2017) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, pada penelitian (Maong, 2022; Zahra, 2020), menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, audit effort digunakan sebagai variabel moderasi, perusahaan dalam menjalankan kelangsungan hidupnya tidak memiliki kendali

penuh atas alokasi sumber daya yang diperlukan melainkan pemegang kepentingan yang mempunyai pengaruh atas setiap pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, auditor ketika melakukan penilaian risiko audit juga harus memperhatikan bagaimana suatu perusahaan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, salah satu wujud dalam hubungan ini adalah dengan adanya pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan yang menerapkan praktik pelaporan keberlanjutan memiliki peluang yang besar untuk menerima umpan balik yang positif dari para pemangku kepentingan, mengambil keputusan yang bijak dalam menghadapi tuntutan masyarakat, dan menggunakan media sosial untuk mengurangi kekhawatiran auditor mengenai informasi pertanggungjawaban mereka yang digunakan untuk oportunisme (Baquerizo et al., 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Al-Shaer 2020), dimana perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu audit effort sebagai variabel moderasi diukur menggunakan rasio InvRec sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan audit fee. Terlebih lagi, penelitian ini memperkenalkan dimensi baru dengan memasukkan audit tenure sebagai variabel independen, dan subjek penelitian yang dijelajahi adalah entitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023. Alasan di balik pelaksanaan studi ini timbul dari kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam terkait kualitas laporan keberlanjutan dan lamanya masa kerja auditor, dimana literatur yang memfokuskan pada topik ini di Indonesia masih tergolong jarang dan menghasilkan temuan yang bervariasi. Oleh karena itu, perlunya

penyelidikan lebih lanjut menjadi suatu keharusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang meneliti dampak dari kualitas laporan keberlanjutan dan lamanya masa jabatan audit terhadap kualitas laporan keuangan, dengan audit effort sebagai variabel moderasi. Kontribusi dari penelitian ini meliputi penyediaan landasan bagi badan regulator dalam merumuskan peraturan untuk mengontrol standar kualitas laporan keuangan, serta menjadi landasan bagi pemegang saham dalam mempertimbangkan informasi non-keuangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah laporan keuangan keberlanjutan dan audit tenure terhadap laporan keuangan merupakan kekhawatiran signifikan yang telah disorot dalam berbagai kasus laporan keuangan. Masalah utama pada penelitian ini ialah rendahnya kualitas laporan keuangan sehingga banyaknya perusahaan mengalami masalah dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi, yang dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan dan pengaruh audit tenure terhadap hubungan jangka panjang antara auditor dan klien dapat mengurangi independensi auditor, sehingga memengaruhi kualitas audit dan laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dipaparkan oleh penulis sesuai dengan latar belakang masalah, maka penulis membatasi permasalahan dengan: menganalisis pengaruh kualitas laporan keberlanjutan dan audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan, serta peran audit effort sebagai variabel moderasi.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang terbentuk sebagai berikut:

1. Apakah kualitas laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah audit effort mampu memoderasi pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah audit effort mampu memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keberlanjutan dan audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan dengan audit effort sebagai variabel moderasi, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah audit effort dapat memoderasi kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan serta audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.5.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas laporan keberlanjutan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui apakah audit tenure memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah audit effort dapat memoderasi pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah audit effort dapat memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.
2. Hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya pada masalah yang lama.